

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Disiplin adalah suatu ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan organisasi untuk mencapai perilaku yang dikendalikan yang dapat dilakukan antara lain melalui pelaksanaan tindakan hukuman.

Disiplin juga merupakan aspek penting untuk dimiliki dan dikembangkan pada setiap siswa, karena disiplin tersebut sebagai dasar bagi perilaku lain yang bermanfaat bagi anak untuk mengembangkan disiplin. Hanya saja yang perlu disadari bahwa dalam mengembangkan disiplin siswa diperlukan berbagai cara, metode, ataupun teknik agar perkembangan disiplin tersebut mencapai hasil yang diharapkan selama siswa menjalani masa usia sekolah. Seorang guru yang profesional senantiasa berupaya meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran, sehingga anak didiknya dapat mencapai prestasi belajar sesuai tujuan pembelajaran. Kemampuan dimaksud antara lain mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan prinsip dan teori pendidikan yang berorientasi pada proses dan hasil belajar. Guna mencapai hal tersebut, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikemas sedemikian rupa mulai dari perencanaan hingga proses evaluasi disamping meningkatkan disiplin belajar siswa.

Masa usia sekolah, khususnya SMP, juga sering disebut sebagai masa adaptasi, dimana pada usia itu siswa mulai meninggalkan perilaku kekanak-kanakkan dan berusaha menyesuaikan dirinya sebagai individu yang memasuki usia remaja. Keadaan ini dapat dimanfaatkan oleh guru terutama untuk mengembangkan disiplin.

Berdasarkan pengamatan pada siswa SMP Negeri 1 Bonepantai masih ditemukan siswa yang kurang taat pada peraturan sekolah dan cenderung melakukan pelanggaran disiplin. Gejala yang paling sering ditemukan antara lain menyangkut kehadiran di sekolah. Sesuai pengamatan dalam observasi awal ada beberapa siswa SMP Negeri 1 Bonepantai masih banyak yang tidak mematuhi disiplin menyangkut ketepatan waktu dalam belajar, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan kurang betah dalam kelas. Hal ini berarti terdapat 5 orang atau 42% siswa SMP Negeri 1 Bonepantai yang termasuk dalam kategori siswa yang belum disiplin

Belum optimalnya disiplin siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Bonepantai yang tampak dari berbagai indikator sebagaimana diuraikan tersebut perlu mendapatkan perhatian dari guru, mengingat disiplin merupakan aspek penting untuk dimiliki dan dikembangkan pada siswa sejak siswa duduk pada jenjang pendidikan dasar. Pertimbangan lain, karena disiplin tersebut sebagai dasar bagi perilaku lain, serta bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan dirinya.

Bertolak dari gejala belum optimalnya disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, dipandang perlu menerapkan layanan bimbingan kelompok tugas guna memperbaiki dan meningkatkan perilaku disiplin siswa. Memperhatikan berbagai layanan yang terdapat dalam layanan bimbingan dan konseling peneliti memilih layanan bimbingan kelompok tugas dalam upaya menumbuhkan dan memelihara, serta meningkatkan disiplin siswa. Pemilihan dan penetapan layanan tersebut didasarkan pada pendapat sebagaimana yang di kemukakan oleh Romlah (2000: 3), bahwa layanan bimbingan

kelompok tugas adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Selain itu, pemilihan layanan tersebut mengacu pada tujuan layanan bimbingan kelompok tugas yang menurut Prayitno (dalam Sobrang 2008:1) adalah untuk pengembangan pribadi. Maksudnya, melalui layanan bimbingan kelompok tugas siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui kegiatan kelompok, serta memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Mengacu pada pendapat tersebut jelaslah bahwa layanan bimbingan kelompok tugas merupakan proses bantuan kepada siswa, mengaktualisasikan diri, serta membahas hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya, misalnya tentang peningkatan disiplin di sekolah. Melalui layanan ini siswa, secara individu maupun bersama-sama dalam kelompok diajak untuk membahas sesuatu atau membicarakan topik-topik penting, misalnya membahas tentang ketepatan waktu dalam kelas, memperhatikan penjelasan guru dan kebetahan siswa dalam kelas.

Bertolak dari uraian, berkenaan dengan upaya meningkatkan disiplin siswa, peneliti menerapkan layanan bimbingan kelompok tugas dengan memformulasikan judul: Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Tugas pada Siswa SMP Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan melalui Layanan Bimbingan Kelompok Tugas?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dipilih dalam upaya meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango adalah melalui layanan bimbingan kelompok tugas. Adapun langkah-langkah pemecahan yang di tempuh mengacu pada tahapan-tahapan yang terdapat dalam bimbingan kelompok tugas, sebagai berikut.

a. Tahap pembentukan

Kegiatan guru pada tahap ini adalah menjelaskan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka layanan bimbingan konseling, dalam hal ini meningkatkan disiplin siswa. Selain itu, dijelaskan pula cara-cara, asas-asas kegiatan kelompok diskusi, serta mengarahkan anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri.

b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. Pada tahap ini dibahas suasana yang aktual, misalnya kehadiran di sekolah tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru serta kebetahan siswa di dalam kelas.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan pada tahap ini yakni mengemukakan permasalahan yang di hadapi, terutama permasalahan yang ditemukan guru dalam pembelajaran. Misalnya tidak tepat waktu dalam kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak betah di kelas.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan pada tahap ini adalah mengungkapkan kesan-kesan anggota kelompok diskusi tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai, terumuskannya rencana kegiatan lebih lanjut, yakni guru melakukan pengamatan terhadap disiplin siswa, baik menyangkut ketepatan waktu, memperhatikan penjelasan guru selama mengikuti proses pembelajaran.

Melalui tahapan – tahapan layanan bimbingan kelompok tugas diskusi, serta implementasinya, diharapkan disiplin siswa dapat ditumbuhkan dan terus dipelihara, bahkan ditingkatkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan cara pemecahan tersebut, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai melalui layanan bimbingan kelompok tugas.

1.5 Manfaat penelitian

- a. Bagi guru /peneliti; menambah wawasan dan pengalaman dalam mengatasi permasalahan menyangkut penerapan disiplin pada siswa.
- b. Bagi siswa; menjadi sarana latihan untuk mengembangkan dan meningkatkan perilaku disiplin, baik ketika berada disekolah atau di kelas, maupun ketika bersama keluarga di rumah.
- c. Bagi sekolah; menjadi bahan masukan untuk pihak sekolah dalam rangka meningkatkan perilaku disiplin siswa.